

Tragis! Pengemudi Truk Ditemukan Gantung Diri di Tol Semarang-Solo, Petugas Kebersihan Jadi Saksi Awal

Agung widodo - SEMARANG.PUBLIKINDONESIA.COM

Dec 10, 2024 - 13:21



SEMARANG- Sebuah insiden tragis terjadi di [Tol Semarang-Solo](#), tepatnya di KM 428.600 Jalur B (arah Solo menuju Semarang), Selasa 10 Desember 2024 pagi. Nurokhim (31), seorang petugas kebersihan dari PT Trans Marga Jateng (TMJ), menjadi saksi awal penemuan seorang pengemudi truk yang gantung diri di gagang spion kendaraannya. Selasa (10/12/2024).

Kejadian bermula saat Nurokhim mendapat laporan dari seorang pengendara Toyota HiAce yang melintas bahwa ada truk terparkir dengan kondisi mencurigakan di bahu jalan. Saat mendekati lokasi, Nurokhim mendapati truk Hino bernopol [B 9182 YN](#) dengan pintu kiri terbuka, sementara sang pengemudi terlihat tergantung menggunakan tali tambang plastik pada gagang spion kiri. Ia segera melaporkan temuan tersebut kepada manajemen TMJ yang kemudian menghubungi pihak Polres Semarang.

Kapolsek Ungaran Barat, Kopol Giri Narwanto, yang memimpin penanganan di lokasi, mengungkapkan bahwa truk tersebut merupakan kendaraan ekspedisi yang diduga sedang menuju Semarang. Berdasarkan identitas di dalam truk, korban diketahui bernama SA (43), warga Kabupaten Boyolali. Truk dalam kondisi tersegel dengan barang ekspedisi yang masih utuh.

“Jenazah korban telah dibawa ke [RSUD dr. Gondo Suwarno, Ungaran](#), untuk pemeriksaan lebih lanjut. Hasil pemeriksaan sementara menunjukkan bahwa korban murni bunuh diri, tanpa tanda-tanda penganiayaan,” ujar Kapolsek.

Unit Inafis Polres Semarang, yang melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP), menemukan barang-barang pribadi korban berupa dompet, ponsel, dan dokumen pengiriman barang. Barang-barang tersebut kini diamankan sebagai barang bukti.

Dari keterangan medis yang diperoleh, korban diperkirakan sudah meninggal lebih dari lima jam sebelum ditemukan. Pihak perusahaan ekspedisi tempat korban bekerja juga telah dihubungi untuk proses lebih lanjut.

“Ini menjadi pengingat bahwa tekanan pekerjaan atau masalah pribadi bisa berdampak serius jika tidak ditangani. Kami mengimbau masyarakat untuk lebih peduli dengan kondisi mental dan emosional,” tambah Kopol Giri.

Sementara itu, Nurokhim yang pertama kali berada di lokasi mengaku terkejut dengan apa yang ditemukannya. “Saya hanya menjalankan tugas membersihkan area tol seperti biasa. Tidak menyangka akan menemukan hal seperti ini,” ujarnya.

Hingga berita ini diturunkan, penyelidikan lebih lanjut masih dilakukan oleh Polres Semarang. Pihak keluarga korban juga telah dihubungi untuk proses pemulangan jenazah.

Editor: JIS Agung

Sumber: Humas Polres Semarang